

ABSTRAK

Sulistiana. 2010. Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Juwana Tahun Pelajaran 2009/2010. Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing I Dr. Imam Tadjri, M. Pd., dan Dosen Pembimbing II Drs. Eko Nusantoro, M.Pd.

Kata Kunci: Keterampilan sosial siswa, layanan bimbingan kelompok.

Seseorang yang mempunyai keterampilan sosial yang baik ditandai dengan mampu menjalin persahabatan dengan orang lain, mengatur diri sendiri dalam situasi sosial dan mengajak teman terlibat dalam suatu aktivitas serta dapat menangkap secara tepat emosi orang lain. Fenomena di SMP Negeri 3 Juwana menunjukkan terdapat gejala kurangnya keterampilan sosial siswa diantaranya yaitu siswa yang kurang terampil bergaul dengan temannya, siswa kurang bisa menunjukkan komunikasi antar pribadi yang baik dan masalah perilaku dalam membina hubungan dengan orang lain atau keterampilan sosial ini masih dirasakan sebagai suatu masalah di SMP Negeri 3 Juwana. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Apakah keterampilan sosial pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Juwana dapat ditingkatkan melalui layanan bimbingan kelompok. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui keterampilan sosial siswa dapat ditingkatkan melalui layanan bimbingan kelompok pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Juwana.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP N 3 Juwana yang berjumlah 215 siswa terdiri dari 7 kelas. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 siswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan dua tahap teknik sampling. Pada tahap pertama yaitu dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, dimaksudkan untuk mencapai tujuan tertentu yaitu mencari kelas yang siswanya memiliki tingkat keterampilan sosial rendah dibandingkan kelas yang lain. Tahap kedua yaitu menggunakan *Proportional Random Sampling*. Teknik ini digunakan karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak dan secara seimbang. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan observasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan analisis deskripsi persentase dan uji *t-test*.

Hasil penelitian yang diperoleh, tingkat keterampilan sosial siswa sebelum mendapatkan layanan bimbingan kelompok tergolong dalam kategori rendah dengan persentase 61,2% Setelah mendapatkan layanan bimbingan kelompok meningkat menjadi 75,9% dalam kategori tinggi. Dengan demikian mengalami peningkatan sebesar 24%. Hasil uji t, menunjukkan $t_{hitung} = 5,485$ dan $t_{tabel} = 2,262$. Jadi nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan demikian, keterampilan sosial siswa dapat ditingkatkan melalui layanan bimbingan kelompok. Merujuk dari hasil penelitian tersebut, sebaiknya guru pembimbing lebih memanfaatkan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa.